

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* adalah Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha yang terbagi menjadi 4 variabel, yaitu yang pertama adalah kepemimpinan yang meliputi berorientasi pada tugas dan berorientasi pada karyawan. Yang menjadi variabel bebas kedua adalah modal kerja yang terdiri dari Kas dan Persediaan Barang. Variabel bebas ketiga adalah kinerja karyawan yang terdiri dari kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas biaya, kebutuhan akan pengawasan, pengaruh hubungan pribadi. Dan yang menjadi variabel bebas keempat adalah kemasan produk yang terdiri dari ukuran, bentuk, bahan, warna, gambar, dan label. Kemudian objek penelitian yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah keberhasilan usaha yang terdiri dari Volume Produksi dan Volume Penjualan.

Pada penelitian ini objek yang dijadikan responden adalah karyawan di empat perusahaan kecap di kabupaten Majalengka. Oleh karena itu akan diteliti persepsi karyawan tentang kepemimpinan, modal kerja, kinerja, kemasan dan keberhasilan usaha pada perusahaan kecap di Kabupaten Majalengka.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah metode data *time series*. Husein Umar (2008:45), mengemukakan, "data *time series* atau disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan. Data *time series* merujuk pada data sub variabel volume produksi dan volume penjualan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:15) "Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian." Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai 1) kepemimpinan 2) modal 3) kinerja 4) kemas dan 5) keberhasilan usaha pada perusahaan kecap di Majalengka.

Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan, dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, modal, kinerja dan kemas terhadap keberhasilan usaha pada perusahaan kecap di Majalengka.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Menurut Sugiyono (2008:11):

Metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Kepemimpinan (X ₁)		Perilaku pemimpin menyangkut dua bidang utama yaitu berorientasi pada tugas dan berorientasi pada orang (Geoffrey G. Meredith, 2005:22)				
	Berorientasi pada tugas	Suatu perilaku seorang pemimpin untuk mengatur dan merumuskan peranan-peranan dari anggota-anggota kelompok atau pengikut, menerangkan kegiatan yang harus dikerjakan oleh masing-masing anggota, kapan dilakukan, dimana melaksanakannya, dan bagaimana tugas-tugas itu harus dicapai. (Geoffrey G. Meredith, 2005:22)	Berorientasi pada tugas	Merencanakan secara jelas peranan sebagai pemimpin dan peranan stafnya	Interval	1.1
				Menetapkan tujuan yang dapat dicapai dengan memperhatikan para karyawan	Interval	1.2
				Menentukan prosedur-prosedur untuk mengukur pencapaian hasil produksi	Interval	1.3
				Bersikap sebagai pemimpin yang aktif dalam merencanakan kegiatan-kegiatan perusahaan.	Interval	1.4
				Bersikap mengarahkan kepada tujuan-tujuan perusahaan	Interval	1.5
				Bersikap sebagai pembimbing para karyawan dalam menjalankan tugas	Interval	1.6

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
				Mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan	Interval	1.7
	Berorientasi pada orang	Perilaku seorang pemimpin yang memelihara hubungan-hubungan antar pribadi diantara dirinya dengan anggota-anggota kelompok atau para karyawan dengan cara membuka lebar-lebar jalur komunikasi, mendelegasikan tanggung jawab, dan memberikan kesempatan pada para bawahan untuk menggunakan potensinya. (Geoffrey G. Meredith, 2005:22)	Berorientasi pada karyawan	Menunjukkan sikap yang harmonis kepada semua karyawan	Interval	1.8
				Menunjukkan pengertian dan rasa hormat pada ide-ide karyawan	Interval	1.9
				Menunjukkan perhatian dan rasa hormat pada kebutuhan-kebutuhan karyawan	Interval	1.10
				Melakukan komunikasi timbal balik yang baik dengan staf	Interval	1.11
				Memberikan penilaian pada kinerja karyawan	Interval	1.12
				Memberikan dukungan kepada karyawan agar menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Interval	1.13
				Mengawasi pekerjaan karyawan agar produktivitas kerja tercapai	Interval	1.14
Modal Kerja (X ₂)		Menurut konsep kuantitatif, modal kerja adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar (Bambang Riyanto 2004:57)				
	Kas	Kas diperoleh dari penjualan tunai, pengumpulan kredit dari piutang penjualan, pinjaman dan investasi pemilik (Bambang Riyanto 2004:57)	Uang kas	Pemilik perusahaan mampu menyediakan uang untuk biaya produksi kecap dalam sebulan	Interval	2.1

**LANJUTAN TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
	Persediaan Barang	Merupakan persediaan barang yang selalu dalam perputaran, yang selalu dibeli dan dijual, yang tidak mengalami proses lebih lanjut di dalam perusahaan tersebut yang mengakibatkan perubahan bentuk dari barang yang bersangkutan (Bambang Riyanto 2004:57)	Bahan Baku	Jumlah kacang kedelai yang disediakan untuk diproduksi dalam sebulan	Interval	2.2
				Jumlah gula yang disediakan untuk diproduksi dalam sebulan	Interval	2.3
				Jumlah garam yang disediakan untuk diproduksi dalam sebulan	Interval	2.4
				Jumlah bahan bakar yang disediakan untuk memasak dalam sebulan	Interval	2.5
Kinerja (X ₃)		Tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Bernardin & Russel 1998 : 239).				
	Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan adalah catatan <i>outcome</i> yang dihasilkan dari suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama periode waktu tertentu (Bernardin & Russel 1998 : 239).	Kualitas	Hasil pekerjaan karyawan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan	Interval	3.1
			Kuantitas	Karyawan dapat menyelesaikan seluruh pekerjaan yang diberikan.	Interval	3.2
			Ketepatan Waktu	Karyawan selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.	Interval	3.3
			Efektivitas Biaya	Karyawan dapat menggunakan peralatan kerja dengan benar.	Interval	3.4

**LANJUTAN TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
			Kebutuhan Akan Pengawasan	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa diawasi dengan ketat	Interval	3.5
			Pengaruh hubungan Pribadi	Karyawan dapat bekerja sama dengan rekan kerja	Interval	3.6
Kemasan Produk (X ₄)	Kemasan	Pada kemasan terdapat beberapa ciri-ciri yaitu: <i>size, shape, material, color, graphics, brand name</i> , dan <i>labelling</i> Kotler (2007: 418)	Ukuran kemasan	Jenis-jenis ukuran kecap	Interval	4.1
			Bentuk kemasan	Bentuk-bentuk kemasan kecap	Interval	4.2
			Bahan kemasan	Botol lama yang digunakan untuk kecap selalu diganti dengan yang baru	Interval	4.3
			Warna kemasan	Warna yang digunakan untuk botol kecap	Interval	4.4
			Gambar pada kemasan	Menggunakan gambar pada kemasan supaya dikenal	Interval	4.5
			Nama merk	Selalu mencantumkan nama kecap pada botol	Interval	4.6
			Label yang tertera pada kemasan	Mencantumkan informasi bahan-bahan kecap pada kemasan	Interval	4.7
				Mencantumkan label halal pada kemasan	Interval	4.8

**LANJUTAN TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Keberhasilan Usaha (Y)		Permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi (Ina Primiana, 2009:49)				
	Volume Produksi	Banyaknya hasil produksi yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu Pratama Raharja (2004:116)	Hasil produksi per bulan	Jumlah hasil produksi kecap per bulan pada perusahaan	Interval	5.1
	Volume Penjualan	Volume penjualan adalah Penjualan Bersih dari laporan rugi laba perusahaan Basu Swastha DH. (2005:141).	Jumlah pesanan per bulan	Jumlah Rata-rata pesanan kecap per bulan	Interval	5.2
			Jumlah produk yang dikirim	Jumlah produk yang dikirim kepada agen dan pengecer per bulan	Interval	5.3
			Hasil penjualan per bulan	Jumlah hasil penjualan perusahaan kecap per bulan	Interval	5.5
			Laba	Jumlah laba penjualan per bulan	Interval	5.6

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sedangkan data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus untuk itu. (Uma Sekaran, 2009:221).

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam table 3.2.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Tanggapan Responden terhadap Kepemimpinan Perusahaan	Primer	Perusahaan
2	Tanggapan Responden terhadap Modal Perusahaan	Primer	Perusahaan
3	Tanggapan Responden terhadap Kinerja Perusahaan	Primer	Perusahaan
4	Tanggapan Responden terhadap Kemasan Perusahaan	Primer	Perusahaan
5	Tanggapan Responden terhadap tingkat keberhasilan usaha	Primer	Perusahaan
6	Tanggapan Responden terhadap pengaruh faktor-faktor keberhasilan usaha	Primer	Perusahaan
7	Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan Besar, Sedang dan Kecil di Indonesia	Sekunder	BPS
8	Jumlah Penjualan Kecap Majalengka Dalam Waktu 4 Tahun Terakhir	Sekunder	Perindustrian Kecap Majalengka
9	Daerah Pemasaran dan Waktu Penjualan Kecap Majalengka	Sekunder	Perindustrian Kecap Majalengka
10	Laporan Penjualan Kecap Majalengka Tahun 2006 - 2009	Sekunder	Perindustrian Kecap Majalengka

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Yang paling utama dalam suatu pengumpulan dan menganalisis data adalah menentukan populasi.

Menurut Sugiono (2008:115) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi juga meliputi berbagai karakteristik ataupun sifat dari objek yang diteliti seperti motivasi, sikap dan sebagainya. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek penelitian adalah karyawan di perusahaan kecap cap Sate, kecap Majamenjangan, Ban bersayap dan kecap segitiga.

Populasi karyawan perusahaan kecap Majalengka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Karyawan IKM Kecap Majalengka yang terdapat di Empat Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Karyawan (Orang)
1	Kecap Maja Menjangan	15
2	Kecap Segitiga	15
3	Kecap Ban Bersayap	10
4	Kecap Sate	10
	Jumlah	50

Sumber: Disperindag Kab. Majalengka, 2010

Jumlah populasi yang akan menjadi sasaran penelitian ini adalah sebanyak 50 orang karyawan.

3.2.4.2 Sampel

Yang dimaksud dengan sampel adalah "sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu" (Sugiyono, 2008:116).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009:109), sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Dalam penarikan suatu sampel dari populasi tertentu bisa diambil sebagian saja dan bisa diambil dengan cara sensus. Menurut pendapat Sugiyono (2006:92), bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 maka seluruh anggota populasi harus digunakan sebagai sampel atau disebut sampel jenuh dan sering pula disebut sebagai sensus. Menurut Sugiyono (2008:116) sensus adalah "penelitian yang dilakukan terhadap seluruh elemen atau anggota populasi. Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah pemimpin perusahaan yang diwakili oleh masing-masing karyawan di perusahaan Kecap majalengka yang terdiri dari perusahaan kecap cap sate, kecap majamenjangan, kecap ban bersayap dan kecap segitiga.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:133) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling acak sederhana (*Simple random sampling*). Menurut Sugiyono (2008:116) teknik sampling acak sederhana adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling ini digunakan jika penelitian ingin membuat generalisasi pada populasi yang elemennya bersifat homogen.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Dokumentasi, yaitu studi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan, yang dimiliki oleh instansi yang terkait. Dalam penelitian ini data diperoleh dari Departemen Perindustrian Nasional dan data dari industri kecap di Kabupaten Majalengka.
2. Studi Literatur, yaitu dengan cara memperoleh data atau mengumpulkan data dari buku-buku, laporan majalah, jurnal dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan penelitian.
3. Kuesioner/angket, yaitu terdiri dari sejumlah pernyataan yang semuanya menunjukkan terhadap suatu objek yang akan diukur yang disebarkan kepada responden. Angket berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, serta tanggapan responden. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan IKM kecap di Kabupaten Majalengka.
4. Wawancara, yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada instansi perusahaan kecap di Kabupaten Majalengka.

3.2.6 Pengujian Validitas Reliabilitas

Pada suatu penelitian, data merupakan hal yang paling penting . Hal ini disebabkan data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung

dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah, (Suharsimi Arikunto; 2009:167).

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel kepemimpinan (X_1), modal kerja (X_2), kinerja (X_3) dan kemasakan (X_4) ada pengaruhnya atau tidak terhadap variabel keberhasilan usaha (Y).

Dalam melaksanakan pengolahan data ini prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut diolah lebih lanjut.
- b. Menghitung bobot nilai dengan pemberian skala *differential* semantic dalam 5 pilihan jawaban.
- c. Rekapitulasi nilai angket variabel X_1 (kepemimpinan), X_2 (modal kerja), X_3 (kinerja), X_4 (kemasakan) dan variabel Y (keberhasilan usaha).
- d. Tahap uji coba kuesioner.

Instrumen yang sah memiliki validitas yang tinggi. Untuk memperoleh instrumen yang valid harus diperhatikan langkah-langkah dalam menyusun

instrumen, yaitu memecah variabel menjadi sub variabel dan indikator, setelah itu memasukkannya ke dalam butir-butir pertanyaan. Apabila langkah tersebut dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang logis. Dikatakan logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.

Untuk menguji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antar skor-skor tes yang divalidasikan dengan tolak ukur yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf signifikansi tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; dk = n-2$$

(Riduwan, 2008:98)

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut :

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t tabel dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka soal tersebut valid
3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid
4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 50 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) n-2 (50-2=48) maka didapat nilai r tabel sebesar 0,284

Sedangkan untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2009:245) adalah sebagai berikut:

TABEL 3.4
INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN RELIABILITAS

Interval Koefisien	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2009: 245)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* komputer SPSS 17.0. Tabel 3.5 menunjukkan hasil uji validitas variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan Y.

**TABEL 3.5
HASIL UJI VALIDITAS**

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
	Kepemimpinan			
	Berorientasi Pada Tugas			
1	Pemimpin selalu merencanakan secara jelas peranan sebagai pemimpin perusahaan	0,637	0,284	Valid
2	Pemimpin selalu menetapkan tujuan yang dapat dicapai dengan memperhatikan para karyawan	0,523	0,284	Valid
3	Pemimpin selalu menentukan prosedur-prosedur untuk mengukur pencapaian hasil produksi	0,698	0,284	Valid
4	Pemimpin selalu bersikap aktif dalam merencanakan kegiatan perusahaan	0,336	0,284	Valid
5	Pemimpin selalu mengarahkan kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan	0,489	0,284	Valid
6	Pemimpin selalu memberikan bimbingan para karyawan dalam menjalankan tugas	0,649	0,284	Valid
7	Pemimpin selalu mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan dengan benar	0,580	0,284	Valid
	Berorientasi Pada Karyawan			
1	Pemimpin selalu menunjukkan sikap yang harmonis kepada semua karyawan	0,537	0,284	Valid
2	Pemimpin selalu menunjukkan pengertian dan rasa hormat pada ide-ide karyawan	0,547	0,284	Valid
3	Pemimpin selalu menunjukkan perhatian dan rasa hormat pada kebutuhan-kebutuhan karyawan	0,409	0,284	Valid
4	Pemimpin selalu melakukan komunikasi timbal balik yang baik dengan staf	0,637	0,284	Valid

**LANJUTAN TABEL 3.5
HASIL UJI VALIDITAS**

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
	Berorientasi Pada Karyawan			
5	Pemimpin selalu memberikan penilaian pada kinerja karyawan	0,542	0,284	Valid
6	Pemimpin selalu memberikan dukungan kepada karyawan agar menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	0,643	0,284	Valid
7	Pemimpin selalu mengawasi pekerjaan karyawan agar produktivitas kerja tercapai	0,454	0,284	Valid
No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
	Modal Kerja			
	Uang Kas			
1	Saya mampu menyediakan uang untuk biaya produksi kecap dalam sebulan sebesar	0,914	0,284	Valid
	Bahan baku			
1	Jumlah kacang kedelai yang disediakan untuk diproduksi dalam sebulan sebanyak	0,833	0,284	Valid
2	Jumlah gula yang disediakan untuk diproduksi dalam sebulan	0,958	0,284	Valid
3	Jumlah garam yang disediakan untuk diproduksi dalam sebulan	0,914	0,284	Valid
4	Jumlah biaya bahan bakar yang disediakan untuk memasak dalam sebulan sebanyak	0,958	0,284	Valid
No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
	Kinerja Karyaan			
1	Hasil pekerjaan saya sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan	0,685	0,284	Valid
2	Saya dapat menyelesaikan seluruh pekerjaan yang diberikan.	0,599	0,284	Valid
3	Saya selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.	0,754	0,284	Valid

4	Saya dapat menggunakan peralatan kerja dengan benar.	0,548	0,284	Valid
5	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa diawasi dengan ketat	0,348	0,284	Valid
6	Saya dapat bekerja sama dengan rekan kerja	0,737	0,284	Valid
No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
	Kemasan Produk			
1	Jenis-jenis ukuran kecap	0,641	0,284	Valid
2	Bentuk-bentuk kemasan kecap	0,553	0,284	Valid
3	Botol lama yang digunakan untuk kecap selalu diganti dengan yang baru	0,609	0,284	Valid
4	Warna yang digunakan untuk botol kecap	0,365	0,284	Valid
5	Menggunakan gambar pada kemasan supaya dikenal	0,396	0,284	Valid
6	Selalu mencantumkan nama kecap pada botol	0,500	0,284	Valid
7	Mencantumkan informasi bahan-bahan kecap pada kemasan	0,533	0,284	Valid
8	Mencantumkan sertifikasi halal pada kemasan	0,348	0,284	Valid
No.	Keberhasilan Usaha	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
	Volume Produksi			
1	Setiap bulan perusahaan mampu menghasilkan produk kecap sebanyak	0,733	0,284	Valid
	Volume Penjualan			
1	Jumlah Rata-rata pesanan kecap per bulan sebanyak	0,628	0,284	Valid
2	Jumlah produk yang dikirim kepada agen dan pengecer per bulan sebanyak	0,714	0,284	Valid
4	Setiap bulan perusahaan mampu memperoleh	0,628	0,284	Valid

	hasil penjualan kecap sebanyak			
5	Perusahaan memperoleh laba penjualan per bulan sebanyak	0,733	0,284	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, (Suharsimi Arikunto; 2009:178)

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan *internal consistency dengan teknik belah dua* (split half) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, yaitu:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

(Sugiyono, 2008:190)

Keterangan:

r_i = Reliabilitas seluruh instrumen

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

Pengujian reliabilitas tersebut menurut Sugiyono (2008:190) dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan instrumen genap.
2. Skor data dari tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($50-2=48$) maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,284. Berdasarkan Tabel 3.6 berikut ini dapat diketahui bahwa instrument yang diajukan kepada responden dapat dikatakan reliabel, karena setiap pernyataan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga instrument tersebut akan memberikan hasil ukur yang sama.

TABEL 3.6
HASIL UJI RELIABILITAS

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kepemimpinan	0,865	0,284	Reliabel
2	Modal Kerja	0,943	0,284	Reliabel
3	Kinerja	0,832	0,284	Reliabel
4	Kemasan	0,690	0,284	Reliabel
5	Keberhasilan Usaha	0,922	0,284	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2011

3.3. Rancangan Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.3.1 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan, pengolahan dan penganalisisan data agar dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini, digunakan dua jenis analisis yang pertama adalah analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan yang kedua analisis verifikatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis kuantitatif menitik

beratkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

3.3.1.1 Rancangan Analisis Deskriptif

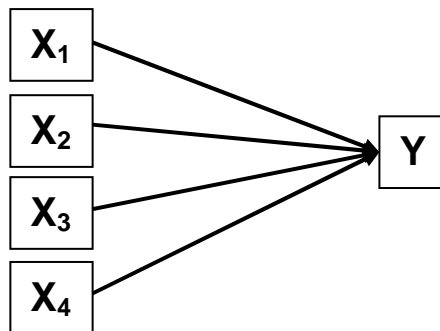
Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif tentang Kepemimpinan yang meliputi Berorientasi pada tugas dan Berorientasi pada karyawan.
2. Analisis deskriptif tentang Modal Kerja yang meliputi Kas, Persediaan Barang
3. Analisis deskriptif tentang Kinerja Karyawan yang terdiri dari kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas biaya, kebutuhan akan pengawasan, pengaruh hubungan pribadi
4. Analisis deskriptif tentang Kemasan Produk yang terdiri dari ukuran, bentuk, bahan, warna, gambar, dan label
5. Analisis Deskriptif tentang Keberhasilan Usaha pada perusahaan kecap di Majalengka yang meliputi Volume Produksi dan Volume Penjualan.

3.3.1.2 Rancangan Analisis Verifikatif Menggunakan Regresi

1. Regresi Ganda

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier ganda dan analisis korelasi karena penelitian ini menganalisis pengaruh empat variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu kepemimpinan (X_1), modal kerja (X_2), kinerja (X_3), kemasan (X_4) dan keberhasilan usaha sebagai variabel terikat (Y). Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. maka bentuk persamaan regresi Y atas X adalah.



GAMBAR 3.1
STRUKTUR HUBUNGAN KAUSAL ANTARA X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan Y

Dimana:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

(Riduwan, 2008:155)

a = Y pintasan (Nilai Y' bila $x = 0$)

b = Kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y' untuk setiap perubahan satu satuan atau koefisien regresi, mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y , jika X naik satu unit).

X = Nilai tertentu dari variabel bebas

Y' = Nilai yang diukur dari variabel terikat

Langkah-Langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

- a. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- b. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik
- c. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

- d. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan (Riduwan,2007:159) sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) - b_3 \left(\frac{\sum X_3}{n} \right) - b_4 \left(\frac{\sum X_4}{n} \right)$$

$$b_1 = \frac{(\sum \chi_2^2)(\sum \chi_1 \gamma) - (\sum \chi_1 \chi_2)(\sum \chi_2 \gamma)}{(\sum \chi_1^2)(\sum \chi_2^2) - (\sum \chi_1 \chi_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum \chi_1^2)(\sum \chi_2 \gamma) - (\sum \chi_1 \chi_2)(\sum \chi_1 \gamma)}{(\sum \chi_1^2)(\sum \chi_2^2) - (\sum \chi_1 \chi_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum \chi_4^2)(\sum \chi_3 \gamma) - (\sum \chi_3 \chi_4)(\sum \chi_3 \gamma)}{(\sum \chi_3^2)(\sum \chi_4^2) - (\sum \chi_3 \chi_4)^2}$$

$$b_4 = \frac{(\sum \chi_3^2)(\sum \chi_4 \gamma) - (\sum \chi_3 \chi_4)(\sum \chi_3 \gamma)}{(\sum \chi_3^2)(\sum \chi_4^2) - (\sum \chi_3 \chi_4)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Dalam penelitian ini, setiap pernyataan diberi nilai dengan skala ordinal, dan untuk setiap pertanyaan dari kuesioner terdiri dari lima kategori seperti yang tertera pada Tabel 3.7 berikut.

TABEL 3.7
SKOR ITEM PERTANYAAN

Pertanyaan	Skor
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif	1

Sumber: Sugiyono (2008:133)

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi/*coefficient of determination* (r^2). Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Nilai koefisien penentu berada di antara 0 – 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 0 berarti semakin lemah pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu sebagai berikut.

TABEL 3.8
KOEFISIEN DETERMINASI

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00% - 19,99%	Sangat lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008:214)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut Riduwan (2008:159)

$$KP = (R_{X_1.X_2.X_3.X_4})^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

KP : Nilai koefisien Determinan

r : Nilai koefisien korelasi

3.3.2 Pengujian Hipotesis

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2008:229) adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$ serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan, modal kerja, kinerja dan kemas dengan keberhasilan usaha pada industri kecap di kabupaten Majalengka secara parsial maupun simultan.

$H_1 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan, modal kerja, kinerja dan kemas dengan keberhasilan usaha pada industri kecap di kabupaten Majalengka secara parsial maupun simultan.

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel kepemimpinan (X_1), modal kerja (X_2), kinerja (X_3), kemas (X_4) dan keberhasilan usaha (Y), digunakan klasifikasi koefisien korelasi pada Tabel 3.9 di bawah ini.

TABEL 3.9
KLASIFIKASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:250)

Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut Sugiyono (2008:229) adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

